



**PENERAPAN PIDANA MINIMUM BAGI ANAK  
PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA AKIBAT  
KEGAGALAN PROSES  
DIVERSI**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program Studi Strata Dua (S-2) Pada Magister Ilmu  
Hukum Pascasarjana Universitas Pembangunan  
Nasional Veteran Jakarta**

**CHANDRA CITRA KESUMA**

**1710622042**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
2019**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Chandra Citra Kesuma

NRP : 1710622042

Tanggal : ..... April 2019

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, April 2019

Menyatakan,



Chandra Citra Kesuma

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Citra Kesuma  
NRP : 1710622042  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **Penerapan Pidana Minimum Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Narkotika Sebagai Akibat Kegagalan Proses Diversi**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : April 2019

Yang menyatakan,



Chandra Citra Kesuma

## PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Chandra Citra Kesuma  
NRP : 1710622042  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Judul Tesis : Penerapan Pidana Minimum Bagi Anak Pelaku Tindak Pidana Narkotika Sebagai Akibat Kegagalan Proses Diversi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dr. Dra. Hj. Washliaty, SH.,M.Hum  
Ketua Pengaji



Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : ..... 2019

Dr. Muhammad Arafah Sina'i ST.,M.Hum  
Pengaji / Pembimbing II

Dr. Handoyo Prasetyo, SH.,MH  
Ka. Prodi

# **PENERAPAN PIDANA MINIMUM BAGI ANAK PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA SEBAGAI AKIBAT KEGAGALAN PROSES DIVERSI**

**CHANDRA CITRA KESUMA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaturan pidana minimum bagi anak pelaku tindak pidana narkotika dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak serta bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam proses penegakan hukum bagi anak yang melakukan tindak pidana narkotika sejak tahap penyidikan hingga putusan pengadilan. Dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat penerapan diversi bagi anak pelaku tindak pidana. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keadilan, oleh John Rawls, yang menyebutkan bahwa setiap orang dapat memiliki konsep keadilan yang berbeda dengan konsep orang lain. Di samping itu juga digunakan teori kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan penanggulangan kejahatan. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian yuridis normatif. Penelitian yuridis normatif ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana asas-asas hukum, penemuan *hukum in concerto* bagi suatu perkara tertentu sinkronisasi vertikal atau horizontal dan sistematis hukum diterapkan yang bertumpu pada data sekunder. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaturan pidana minimum bagi anak pelaku tindak pidana narkotika berdasarkan Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak sesuai ketentuan Pasal 6 huruf a, Diversi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak pada dasarnya bertumpu pada kesepakatan/perjanjian perdamaian antara korban dan/atau keluarga anak korban dengan anak dan keluarga anak. Proses penegakan hukum bagi anak yang melakukan tindak pidana narkotika proses diversi terhadap anak juga dapat dilakukan dengan berpedoman pada Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2010 tentang Penempatan Penyalahgunaan, Korban Penyalahgunaan, dan Pecandu Narkotika ke Dalam Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial dan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penempatan Korban Penyalahguna Narkotika di dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. Dengan menempatkan kedua SEMA ini sebagai bagian dari proses diversi juga tepat karena umumnya tindak pidana narkotika diancam dengan pidana lebih dari 7 tahun penjara kecuali tindak pidana yang diatur dalam Pasal 127 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Narkotika karena itu perawatan baik medis dan sosial terhadap anak yang terlibat dalam tindak pidana narkotika dapat lebih dioptimalkan. Faktor yang menyebabkan kegagalan dalam penerapan diversi anak yang melakukan tindak pidana narkotika pada tahap penyidikan yaitu penyidik tidak memiliki pengalaman dan tidak memahami tentang hukuman pidana anak serta penyidik belum memahami tentang diversi anak pelaku kejahatan narkotika yang diatur dalam sistem pengadilan pidana anak.

**MINIMUM CRIMINAL APPLICATION FOR CHILDREN OF ACTION OF  
CRIMINAL DRUG AS DUE TO FAILURE OF THE  
DIVERSION PROCESS**

**CHANDRA CITRA KESUMA**

**ABSTRACT**

*This research was conducted to find out the minimum criminal regulation for children of perpetrators of narcotics crimes in Law Number 11 of 2012 concerning the Criminal Justice System of Children and aims to know and understand in depth the law enforcement process for children who commit narcotics crime from the investigation stage to the verdict court. And find out the factors that become obstacles to the application of diversion for child offenders.*

*The theory used in this study is the theory of justice, by John Rawls, which states that everyone can have a concept of justice that is different from the concept of others. In addition, policy theories are also used relating to crime prevention policies.*

*The research method used in this thesis is normative juridical research. This normative juridical study is used to determine the extent of legal principles, the discovery of laws in concerto for a particular case, vertical or horizontal synchronization and systematic law is applied which relies on secondary data.*

*The results of this study conclude that the minimum criminal regulation for children of narcotics criminals is based on the Child Criminal Justice System Act in accordance with Article 6 letter a, Diversity regulated in Law Number 11 of 2012 concerning the Child Criminal Justice System basically relies on an agreement / peace agreement between the victim and / or family of the victim's child with the child and family of the child. The process of law enforcement for children who commit narcotics crimes in the diversion process against children can also be carried out by referring to the Supreme Court Circular Letter Number 4 of 2010 concerning Abuse Placement, Abuse Victims, and Narcotics Addicts to Medical Rehabilitation and Social Rehabilitation and Supreme Court Circular (SEMA) Number 3 of 2011 concerning the Placement of Victims of Narcotics Abusers in the Institute for Medical Rehabilitation and Social Rehabilitation. By placing these two SEMAs as part of the diversion process, it is also appropriate because generally narcotics crimes are threatened with criminal penalties of more than 7 years in prison except for criminal acts stipulated in Article 127 of Law Number 39 of 2009 concerning Narcotics because they are both medical and social children involved in narcotics crimes can be optimized. Factors that cause failure in the application of diversion of children who commit narcotics crimes at the investigation stage are investigators have no experience and do not understand about criminal penalties of children and investigators do not understand the diversion of children who are perpetrators of narcotics crimes regulated in the juvenile criminal court system.*

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan hidayahNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dalam memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Di dalam tesis ini, penulis dengan rendah hati mengakui bahwa terdapat banyak kekurangan, hal ini tiada lain karena keterbatasan kemampuan dan adanya kesulitan-kesulitan dalam proses penyusunannya. Namun, berkat dorongan dan bantuan dari semua pihak yang sangat berarti, akhirnya penyusunan tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga, khususnya kepada seluruh pihak yang mendorong baik moril maupun material.

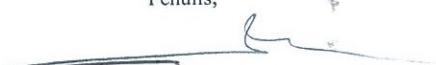
Ucapan terima kasih, penulis sampaikan pula kepada seluruh Civitas Akademika Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2. Dekan Fakultas Hukum, Ibu Dwi Desi Yayi Tarina, SH.,MH
3. Ibu Dr. Erni Agustina, SH.,Sp.N, selaku Pembimbing I
4. Bapak Dr. Muhammad Arafah Sinjair, SH.,M.Hum, selaku Pembimbing II
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada kami.

Semoga segala bantuan dan amal kebaikan semua pihak mendapatkan pahala dan imbalan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta, April 2019

Penulis,



Chandra Citra Kesuma

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Perumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
1.5    Kerangka Teori dan Konseptual.....	8
1.6    Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
2.1    Sejarah Pengaturan Hukum Pidana Narkotika di Indonesia.....	21
2.2    Pengertian Tindak Pidana Narkotika .....	27
2.3    Pengertian Pelaku Tindak Pidana Narkotika.....	31
2.4    Ancaman Pidana Minimum Khusus Dengan Tujuan Pemidanaan .....	35
2.5    Tujuan Diberlakukannya Ancaman Pidana Minimum Khusus dan Pengaturannya Dalam Undang-Undang Narkotiak.....	48
2.6    Pola Penjatuhan Pidana Narkotika di Bawah Batas Minimum .....	52
2.7    Penjatuhan Pidana Oleh Hakim di Bawah Batas Minimum Khusus Berdasarkan Undang-Undang Narkotika dihubungkan dengan Asas Nulla Poena Sine Lege .....	55
2.8    Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Penjatuhan Putusan Narkotika...	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>89</b>
3.1    Metode Pendekatan .....	89
3.2    Spesifikasi Penelitian .....	90
3.3    Pengumpulan Data .....	90
3.4    Analisis Data .....	91
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>93</b>
4.1    Kronologi Kasus .....	93
4.2    Pembahasan.....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
5.1    Kesimpulan .....	119
5.2    Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>